

BAB II

KERANGKA TEORETIK

A. Kajian Kepustakaan

1. Tinjauan Umum tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*, Yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan. istilah ini sering diartikan yang sama dengan istilah-istilah *tabligh*, *amar ma'ruf dan nahi munkar*, *mau'idzhoh hasanah*, *tabsyir*, *ta'lim* dan *khotbah*.⁹

Dakwah adalah pekerjaan mengomunikasikan pesan Islam kepada manusia. Secara operasional, dakwah adalah mengajak manusia kepada tujuan yang definitif yang rumusannya biasa diambil dari Al -Quran dan Hadist.¹⁰

Sedangkan menurut syekh Muhammad Al Ghazali dalam buku ilmu dakwah karangan Moh. Ali Aziz mengatakan, bahwa dakwah adalah program pelengkap yang meliputi semua pengetahuan yang dibutuhkan manusia , untuk memberikan penjelasan tentang tujuan hidup serta menyingkap rambu-rambu kehidupan agar mereka menjadi

⁹ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 17

¹⁰ Faizah dan Lalu Muchsin, *Psikologi Dakwah*, h. vii

orang yang dapat membedakan mana yang boleh dijalani dan mana kawasan yang dilarang.¹¹

Istilah dakwah mencakup pengertian antara lain:

- 1) Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.
- 2) Dakwah adalah suatu proses penyampain ajaran Islam dilakukan secara sadar dan sengaja.
- 3) Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara dan metode.
- 4) Dakwah adalah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah.
- 5) Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dengan demikian dakwah yang menjadi tanggung jawab kaum muslimin adalah menuntun manusia ke alam yang terang, firman Allah

QS. Al Baqarah 257 :

كَفَرُوا وَالَّذِينَ الظُّلْمَتِ إِلَى النُّورِ ۗ وَالَّذِينَ الظُّلْمَتِ مِّنْ يُخْرِجُهُم ۗ ءَامَنُوا الَّذِينَ وَلِيُّ اللَّهِ
 أُوتِيكَ ۗ الظُّلْمَتِ إِلَى النُّورِ مِّنْ يُخْرِجُهُم الطَّبَعُوتِ أَوْلِيَآؤُهُمْ
 خَلِدُونَ فِيهَا هُمْ النَّارِ أَصْحَابُ

¹¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ...h. 5

"Allah pelindung orang-orang yang beriman; dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya". (QS. Al- Baqarah: 257)¹²

b. Fungsi Dakwah

Islam menghendaki tatanan masyarakat yang ideal bagi akidah, ibadah, maupun akhlakunya. dalam sejarah kemanusiaan masyarakat demikian belum terwujud secara utuh. Oleh karena itulah dakwah selalu diperlakukan untuk meningkatkan kualitas spiritual manusia secara perorangan maupun masyarakat.

Adapun fungsi dakwah antara lain:

- 1) Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga mereka merasakan rahmat sebagai *rahmatan lil 'alamin* bagi seluruh makhluk Allah.
- 2) Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya tidak terputus.
- 3) Dakwah berfungsi korektif artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkar dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.

¹² Departemen. Agama RI, *Terjemah Al Quran*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara), 1993

c. Tujuan Dakwah

Tujuan merupakan sebuah pernyataan yang memiliki makna, yaitu keinginan yang dijadikan pedoman bagi manajemen puncak organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam dimensi waktu tertentu. Tujuan (objective) diasumsikan berbeda dengan sasaran (goals). Dalam tujuan memiliki target - target tertentu untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan sasaran adalah pernyataan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak untuk menentukan arah organisasi dalam jangka panjang.

- 1) Sesuai (suitable), tujuan dakwah bias selaras dengan visi dan misi.
- 2) Berdimensi waktu (measurable time), tujuan dakwah harus konkret dan bias diantisipasi kapan terjadinya.
- 3) Layak (feasible), tujuan dakwah hendaknya berupa suatu tekad yang bisa diwujudkan (realistis).
- 4) Luwes (fleksible) senantiasa bisa disesuaikan atau peka (sensitive) terhadap perubahan situasi dan kondisi umat atau peka terhadap perubahan situasi dan kondisi umat.
- 5) Bisa dipahami (understandable), tujuan dakwah harus mudah dipahami dan dicerna.

Namun secara umum tujuan dakwah dalam Al - Quran adalah:

- 1) Dakwah bertujuan untuk menghidupkan hati yang mati.
- 2) Agar manusia mendapat ampunan dan menghindarkan azab dari Allah.

- 3) Untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukan – Nya.
- 4) Untuk menegakkan agama dan tidak terpecah - belah.
- 5) Mengajak dan menuntun ke jalan yang lurus.

d. Unsur – unsur Dakwah

Unsur – unsur dakwah adalah komponen – komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah.¹³

Unsur – unsur tersebut meliputi :

1) Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/ lembaga.

Maka dapat diketahui bahwa setiap muslim dan muslimah mendapatkan tugas dan beban serta tanggung jawab berdakwah dari Allah disesuaikan dengan kemampuan dan kadar ilmu pengetahuan yang mereka miliki dan berdakwah tidak hanya dikhususkan kepada para ulama. Sebab dakwah merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat berdasarkan kemampuan mereka masing – masing.¹⁴

2) Mad'u (penerima dakwah)

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai

¹³ M.Munir dan Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah*,...h. 21

¹⁴ Said Al Qahtani, *Menjadi Dai sukses*, (Jakarta: Qisthi press, 2005), h.84

kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak Atau dengan kata lain , manusia keseluruhan.

Secara umum Al- Quran menjelaskan ada tiga tipe mad'u yaitu: mukmin, kafir, munafik.

أَظْلَمَ وَإِذَا فِيهِ مَشَوْا لَهُمْ أَضَاءَ كُلَّمَا أَبْصَرَهُمْ حَخَّطَفُ الْبَرْقِ يَكَادُ
عَلَى اللَّهِ إِنَّ^ج وَأَبْصَرَهُمْ بِسَمْعِهِمْ لَذَهَبَ اللَّهُ شَاءَ وَلَوْ قَامُوا عَلَيْهِمْ
قَدِيرٌ شَيْءٍ كُلِّ ﴿٢٠﴾

Hampir-hampir kilat itu menyambar penglihatan mereka. setiap kali kilat itu menyinari mereka, mereka berjalan di bawah sinar itu, dan bila gelap menimpa mereka, mereka berhenti. Jikalau Allah menghendaki, niscaya dia melenyapkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu. (Q.S Al- Baqarah: 20)¹⁵

3) Maddah (materi) Dakwah

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan Da'i kepada mad'u.

4) Wasilah (media) Dakwah

Wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u.

Ada lima macam media dakwah antara lain :

- a) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan dan penyuluhan.

¹⁵ Departemen. Agama RI, *Terjemah Al Quran*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara), 1993

- b) Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat- menyurat (korespondensi), spanduk.
- c) Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur.
- d) Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendangaran, pengelihatan, seperti: televisi, film slide, internet.
- e) Akhlak yaitu media dakwah melalui perbuatan- perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

5) Thariqah (metode) Dakwah

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam.

Ada 3 macam metode dakwah antara lain:

- a) *Bil Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran- ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
- b) *Mau'izatul Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat- nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

c) *mujadalah*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

6) Atsar (Efek) Dakwah

Dalam setiap aktifitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wasilah dan thariqah tertentu maka akan timbul respon dan efek pada penerima dakwah.

2. Tinjauan Umum tentang Materi Dakwah

a. Pengertian Materi Dakwah

Materi dakwah adalah suatu masalah isi pesan atau materi yang di sampaikan da'I kepada mad'u, yang sudah jelas pembahasannya mengenai ajaran islam.¹⁶

Seperti dalam firman Allah surat Ali Imran ayat 19:

الْكِتَابَ أُوتُوا الَّذِينَ اٰخْتَلَفَ وَمَا اِلَّا سَلَّمُ اللّٰهَ عِنْدَ الدِّينِ اِنَّ
 فَاِنَّ اللّٰهَ بِغَايَتِ يَكْفُرْ وَمَنْ بَيْنَهُمْ بَغْيًا اَلْعِلْمُ جَاءَهُمْ مَا بَعْدَ مِنْ اِلَّا
 الْحِسَابِ سَرِيْعُ اللّٰه

"*Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah di beri Al kitab, kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) diantara mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab Nya.*" (QS. Ali Imran: 19)¹⁷

¹⁶ Ibid. h. 24

¹⁷ Departemen. Agama RI, *Terjemah Al Quran*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara), 1993

Maddah (materi) dakwah yang berupa totalitas ajaran islam tersebut harus dijelaskan kepada mad'u tentang berapa keistimewaannya yang berlainan dengan ajaran-ajaran lain agar mereka lebih tertarik untuk mengikuti ajaran islam tersebut.

Keistimewaan ini merupakan garis pemisah yang mendalam ke akar-akarnya, dan merupakan perbedaan yang prinsip antara ajaran Islam dan ajaran-ajaran lain. Diantaranya keistimewaan ajaran Islam tersebut, yaitu:

- 1) Agama Islam bersifat ajaran Ilahi
- 2) Agama Islam mengatur seluruh aspek kehidupan dan perilaku manusia.
- 3) Agama Islam berlaku untuk semua umat manusia pada setiap masa dan tempat
- 4) Islam memberikan balasan berupa pahala atau dosa bagi orang yang melakukan perbuatan baik atau buruk
- 5) Islam bisa mengantarkan pemeluknya ke derajat yang paling tinggi atau sempurna.
- 6) Islam merupakan agama yang moderat di dalam masalah aqidah, ibadah, dan aturan- aturannya.

Namun secara umum dalam Al-Quran materi dakwah itu dapat dilihat sebagai berikut:

Ada beberapa materi dakwah yang diisyaratkan dalam Al-quran, diantaranya:

- 1) Dakwah kepada syariat Allah (QS. Al Hajj: 67)
- 2) Dakwah agar berinfak fisabilillah (QS. Muhammad: 38)
- 3) Dakwah untuk berjihad (QS. Al Fath: 16)
- 4) Dakwah untuk menerapkan hukum yang terdapat dalam Al kitab (QS. Ali Imran: 23)
- 5) Dakwah untuk melaksanakan shalat (QS. Al Qalam: 43)
- 6) Dakwah mengikuti ajaran para Da'i (QS. Al Ahqaf: 30)
- 7) Dakwah untuk mengingatkan orang yang tidak respon kepada para Da'i yang menyeru kepada agama Allah (Al QS. Ahqaf: 32)

b. Macam- macam materi dakwah

Ajaran Islam yang dijadikan materi dakwah pada garis besarnya dapat di kelompokkan sebagai berikut¹⁸:

1) Akidah

Akidah berasal dari bahasa arab '*aqidah* yang bentuk jamaknya adalah '*aqaid* dan berarti *faith, belief* (keyakinan, kepercayaan).

Dari etimologi diatas bisa diketahui bahwa yang dimaksud dengan akidah ialah keyakinan atau keimanan.¹⁹

Menurut Mahmud syaltut dalam buku pengantar studi Islam, akidah ialah sisi teoritis yang pertama kali diimani atau diyakini dengan keyakinan yang mantap tanpa keraguan sedikitpun.

¹⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,...h. 94

¹⁹ Studi Islam Iain Sunan Ampel Surabaya, *pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel press 2005), h. 75

Wujud dari akidah adalah masalah keimanan yang berkaitan dengan rukun-rukun iman dan peranannya dalam kehidupan beragama.

Adapun Rukun Iman sebagai berikut:

- a) Iman kepada Allah
 - b) Iman kepada Malaikat-Nya
 - c) Iman kepada Kitab-kitab-Nya
 - d) Iman kepada Rasul-Nya
 - e) Iman kepada hari akhir
- 2) Syariah

Istilah Syari'ah dalam konteks kajian hukum Islam lebih kumpulan norma-norma hokum yang merupakan hasil dari *Tasyri*.

Kata Tasy'ri merupakan bentuk mashdar dari *syarra'a* yang berarti menciptakan dan menetapkan syari'ah. sedang dalam istilah para Ulama fiqh bermakna "menetapkan norma-norma hukum untuk menata kehidupan manusia baik dalam hubungannya dengan tuhan, maupun dengan umat manusia lainnya."²⁰

Adapun pembahasan tentang syariah meliputi:

- a) Ibadah
 - (1) Thaharah
 - (2) Sholat
 - (3) Zakat

²⁰ Ibid. h. 105

(4) Puasa

(5) Haji

b) Muamalah meliputi

(1) Al- Qununul Khas (hukum perdata)

(2) Muamalah (hukum niaga)

(3) Munakahat (hukum nikah)

(4) Waratsah (hukum waris)

(5) Al- Qanunul'am (hukum pidana)

(6) Hinayah (hukum pidana)

(7) Khilafah (hukum Negara)

(8) Jihad (hukum perang dan damai)

3) Akhlak

Akhlak dari kata bahasa Arab, yaitu bentuk isim masdar (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa*, *yukhliqu*, *ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid *af'ala yuf'ilu if'alan* yang berarti al sajiyah (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), al-adat (kebiasaan, kelaziman), al maru'ah (peradaban yang baik), dan ad din (agama).²¹

Menurut Ibn Miskawaih dalam buku akhlak tasawuf karangan Abuddin nata mengatakan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

²¹ Abuddin Nata, *Akhlak tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003). h.1

Ada beberapa ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak yaitu:

- a) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadianya.
- b) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran.
- c) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
- d) Perbuatan akhlak adalah (khususnya akhlak yang baik) adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji orang atau karena ingin mendapatkan sesuatu pujian.

Macam-macam Akhlak

- a) Akhlak terhadap khalik
- b) Akhlak terhadap sesama makhluk, yang meliputi:
 - (1) Akhlak terhadap manusia
 - Diri sendiri
 - Tetangga
 - Masyarakat lainnya
 - (2) Akhlak terhadap bukan manusia
 - Flora
 - Fauna dan sebagainya

Sedangkan, menurut Ali Yafie dalam buku ilmu dakwah karangan Moh. Ali Aziz ada lima pokok materi dakwah yang di sampaikan sebagai berikut:²²

a) Masalah kehidupan

Dakwah memperkenalkan dua jenis kehidupan, yaitu kehidupan di bumi yang terbatas ruang waktu dan kehidupan akhirat.

b) Masalah manusia

Bahwa manusia adalah makhluk "muhtarom" yang hidupnya harus di lindungi secara penuh. Kemuliaan pada manusia (*al-karamatul tusaniah*) menempatkan manusia dalam dua status:

(1) *Ma'shum*, yakni mempunyai hak hidup, hak memiliki, hak berketurunan, hak berpikir sehat, dan hak menganut keyakinan yang diimani.

(2) *Mukhallaf*, yakni diberi kehormatan untuk mengembang takhlif atau penegasan Allah yang mencakup:

- Pengenalan yang benar dan pengabdian yang tulus kepada Allah.
- Pemeliharaan dan pengembangan dirinya dalam perilaku dan perangai yang luhur.

²² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.96-97

- Memelihara hubungan yang baik, yang damai, dan rukun dengan lingkungannya (sosial dan natural).

c) Masalah harta benda

Masalah benda yang merupakan perlambang kehidupan, tidak di benci dan hasrat untuk memilikinya tidak dimatikan atau dibekukan. Akan tetapi, ia hanya dijinakkan dengan ajaran qonaah dan dengan ajaran cinta sesama dan kemasyarakatan, yaitu ajaran infaq, harta bagi kemaslahatan diri dan masyarakat.

d) Masalah ilmu pengetahuan

Dakwah menerangkan tentang pentingnya ilmu pengetahuan, sebab ilmu adalah hak semua manusia. Islam menetapkan tiga jalur ilmu pengetahuan

- (1) Mengetahui tulisan dan membaca
- (2) Penalaran dalam penelitian atas rahasia alam
- (3) Penggambaran di bumi seperti study tour dan ekspedisi ilmiah.

e) Masalah aqidah

Keempat masalah pokok yang menjadi materi dakwah di atas harus berpangkal pada akidah islamiah. Akidah mengikat kalbu manusia dan menguasai batinnya. Akidah inilah yang membentuk moral manusia. Oleh karena itu, pertama kali yang dijadikan materi dakwah Rasulullah adalah akidah/keimanan. Dengan iman yang kukuh akan lahir

keteguhan dan pengorbanan yang akan selalu menyertai setiap langkah dakwah.

Akidah menjadi materi dakwah yang utama, memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan kepercayaan agama lain, yaitu:

- a) Keterbukaan melalui kesaksiaan (syahadat). Dengan demikian seorang muslim harus selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.
- b) Cakrawala pandanganyang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu.
- c) Kejelasan dan kesederhanaan. Seluruh ajaran akidah baik soal ketuhanan, kerasulan, ataupun alam gaib sangat mudah dipahami.
- d) Ketuhanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan.dalam ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan dengan kemaslahatan masyarakat yang menuju pada kesejahteraan. Akidah memiliki keterlibatan dengan soal-soal kemasyarakatan.

3. Tinjauan Umum tentang Pekerja Seks Komersial

a. Pekerja Seks Komersial

Pekerja Seks komersial adalah perempuan yang tidak bermoral kerana melakukan suatu pekerjaan yang bertentangan dengan nilai – nilai kesusilaan yang berlaku dalam masyarakat.²³

oleh sebab itu perlu diketahui bahwa eksploitasi seksual, pelacuran dan perdagangan manusia semuanya adalah tindakan kekerasan seksual terhadap perempuan dan merupakan pelanggaran martabat perempuan dan juga merupakan pelanggaran hak asasi manusia.

Masalah kekerasan seksual terhadap perempuan Indonesia pada akhir- akhir ini menunjukkan gejala- gejala yang memprihatinkan, kekerasan seksual yang terjadi dalam keluarga maupun di jalanan, yang terjadi di Indonesia dan di luar negeri mempunyai pola yang sama, yakni bahwa manusia yang terlibat dalam tindakan kejahatan/ kekerasan itu baik pelaku maupun korbanya adalah manusia dengan latar belakang menengah ke bawah.

b. Jenis Kekerasan seksual terhadap Perempuan

- 1) Wife Abuse, adalah tindakan pemukulan yang dilakukan oleh seorang suami terhadap istrinya, tindak kekerasan ini sering terjadi dalam rumah tangga.

²³ <http://www.PikiranRakyat.com>

2) Seksual harassment, adalah tindak kejahatan yang berbentuk teror yang di lakukan oleh pihak laki- laki terhadap perempuan yang menjadi bawahannya atau yang masa depannya tergantung padanya.²⁴

c. Faktor- Faktor Penyebab Kekerasan Seksual

- 1) Ekonomi rendah / Kemiskinan
- 2) Sosio- kultural, tidak adanya dukungan sosial ini menyebabkan para pekerja seks komersial membentuk kelompok sendiri, sehingga mereka menjauhkan diri dari masyarakat.

Menurut Loekman Soetrisno dalam buku kemiskinan, perempuan, pemberdayaan mengatakan budaya konsumerisme menimbulkan keinginan berlebih- lebihan, hal ini dapat mendorong untuk berbuat melanggar etika kesusilaan.

B. Kajian Teoretik

Penelitian ini menggunakan Grounded Theory Menurut Naresh pandith, yang terlebih dahulu perlu memahami tiga unsur dasar grounded theory yaitu: konsep, kategori dan proposisi.

Konsep adalah satuan kajian dasar karena hal itu dibentuk dari konseptualisasi data.

Unsur kedua adalah kategori yang didefinisikan sebagai berikut: kategori adalah kumpulan yang lebih abstrak dari konsep yang mereka wakili.

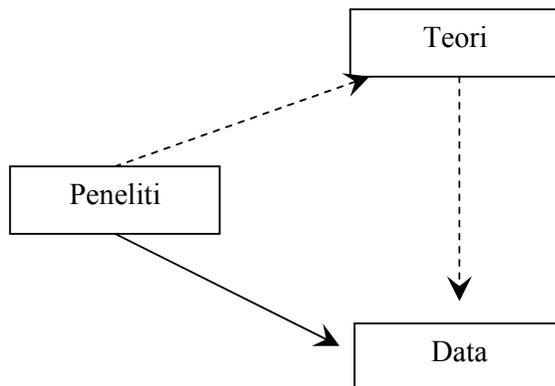
²⁴ Loekman Soetrisno, *Kemiskinan, Perempuan, Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), h. 119

Kategori itu diperoleh melalui proses analisis yang sama dengan jalan membuat perbandingan dengan melihat kesamaan atau perbedaan yang digunakan untuk menghasilkan konsep-konsep yang lebih rendah.

Unsur ketiga adalah proposisi yang menunjukkan hubungan-hubungan kesimpulan., proposisi melibatkan hubungan-hubungan konseptual.

Pembentukan dan pengembangan konsep-konsep, kategori, dan proposisi merupakan suatu keharusan dalam proses penyusunan teori.

Alur proses penyusunan teori tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam sub bab ini, dijelaskan tentang beberapa penelitian yang telah dihasilkan oleh peneliti yang ada kaitannya dengan skripsi ini (membandingkan hasil skripsi yang terdahulu dengan hasil skripsi penulis).

Adapun hasil kepustakaan yang terkait adalah:

NO	PENELITIAN TERDAHULU	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Lutfi Ulfah Ni'amah B O1304002	Dakwah Berbasis Multimedia	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang materi dakwah	Dalam penyampaian materi dakwah, yang penulis teliti menggunakan mau'izatul Hasanah, sedangkan penelitian ini menggunakan multimedia.
2	Ahmad Saifuddin BO1300190	Materi dakwah H. Nur Cholis Hasyim di kelurahan Ngagel rejo Surabaya	Fokus masalah juga membahas tentang materi yang disampaikan serta latar belakang	Penelitian terdahulu materi-materi dakwahnya di ambil hanya pada kitab Bulugul

			pemilihan materi	Maram. Sedangkan pada penelitian yang penulis teliti materi dakwahnya adalah masalah Syariah, aqidah akhlaj yang merujuk dari Al-Qur'an dan Hadist.
3	Aini Lutfiah BO1399216	Materi dakwah retifikasi pemahaman Agama Islam (Studi Materi ceramah Khutbah Jum'at H.M Ali Aziz (Surabaya)	Fokus masalah dalam penelitian ini juga membahas tentang materi	Penelitian ini hanya terfokus pada materi Khutbah Jum'at saja, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada materi dakwah

4	Yuliana BO1398171	Ceramah Ba'da dzuhur di Masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya (Kajian tentang materi dan metode dakwah)	Fokus masalah dalam penelitian ini adalah tentang materi dakwah	secara keseluruhan. Penelitian terdahulu hanya terfokus pada deskriptif materi tanpa ingin mengetahui latar belakang pemilihan materi.
---	----------------------	---	---	--